

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN LANSIA
HIPERTENSI TERHADAP KETIDAKPATUHAN MINUM
OBAT DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
TANJUNG AGUNG TAHUN 2025**



RINTAN SARI

PO.71.2.02.22.047

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN BATURAJA**

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN LANSIA
HIPERTENSI TERHADAP KETIDAKPATUHAN MINUM
OBAT DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
TANJUNG AGUNG TAHUN 2025**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Keperawatan



RINTAN SARI

PO.71.20.22.2.047

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN BATURAJA**

Poltekkes Kemenkes Palembang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hipertensi adalah penyakit tidak menular yang ditandai dengan tekanan darah tinggi, yaitu sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg. Penderita hipertensi sering menghadapi masalah dalam kepatuhan pengobatan, yang mengakibatkan kegagalan dalam mengontrol tekanan darah. Masalah kepatuhan ini umum terjadi pada pengobatan penyakit kronis, termasuk hipertensi, di mana tingkat kepatuhan pasien cenderung rendah. Rendahnya kepatuhan sering disebabkan oleh sifat hipertensi yang tidak bisa disembuhkan atau membutuhkan waktu lama untuk sembuh. Meskipun obat antihipertensi efektif mengontrol tekanan darah dan mengurangi risiko komplikasi kardiovaskular, pengendalian tekanan darah jangka panjang tidak dapat tercapai tanpa dukungan keluarga. (Budiman *et al.*, 2022:93)

World Health Organization (WHO) (2021), mengungkapkan bahwa 1,28 miliar orang dewasa (berusia 30 hingga 79 tahun) di seluruh dunia menderita hipertensi. Prevelensi terbanyak ada di Amerika Serikat yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya obesitas, lanjut usia, gaya hidup tidak sehat, pola makan tidak seimbang (tinggi garam), stress, kurang aktivitas fisik dan riwayat hipertensi keluarga sedangkan Indonesia berada pada urutan ke 5 di dunia. Menurut Survei Kesehatan Indonesia Riset Kesehatan Dasar (SKI RISKESDAS) tahun 2023

menunjukkan adanya peningkatan signifikan prevalensi hipertensi pada lanjut usia di Indonesia, khususnya pada usia 55 tahun hingga 64 tahun, pada tahun 2023 kelompok prevalensi hipertensi meningkat, yaitu sekitar 30,8%, namun spesifik mengenai provinsi hipertensi tertinggi pada SKI 2023 belum tersedia untuk publik. Data terakhir yang dapat diakses adalah RISKESDAS 2018, yang menunjukkan Kalimantan Selatan sebagai prevalensi hipertensi tertinggi dan yang terendah di Papua, Sedangkan di Sumatera Selatan berada pada urutan ke 3. (SKI RISKESDAS 2023). Menurut Badan pusat statistik (BPS) Sumatera Selatan angka kejadian hipertensi mencapai 987.295 kasus pada tahun (2021) 1,49 juta kasus pada tahun (2022) dan 1,95 juta kasus pada tahun (2023), dengan Kota Palembang sebagai prevalensi hipertensi tertinggi dengan kasus terdata sebanyak 411.518 orang dan yang terendah di kota Prabumulih dengan kasus terdata sebanyak 16.105 orang (BPS, Provinsi Sumatera Selatan, 2023). Sedangkan di kabupaten Ogan Komering Ulu peringkat ke 7 prevalensi tertinggi di Sumatera Selatan dengan jumlah kasus hipertensi yang dilaporkan di pusat Kesehatan masyarakat pada tahun 2022 sebanyak 72.411 orang, dengan 27.943 orang (atau 38,6%) yang ditemukan dan mendapatkan perawatan. Menurut data, Puskesmas Tanjung Agung menerima kasus hipertensi, terbanyak dengan kasus yang terdata sebanyak 7.442 dan yang mendapatkan pelayanan sebanyak 2.422. Sedangkan Puskesmas Pengaringan menerima kasus hipertensi terendah dengan kasus yang terdata 1.917 dan yang mendapat pelayanan sebanyak 792 (Dinas kesehatan Ogan Komering Ulu, 2023).

Menurut American Heart Association (AHA), masyarakat Amerika yang berusia diatas 20 tahun menderita hipertensi mencapai angka hingga 74,5 juta jiwa,

Namun hampir sekitar 95 % kasus tidak diketahui. Banyak faktor yang menyebabkan tingginya angka kejadian hipertensi salah satunya adalah ketidakpatuhan penderita hipertensi pada pengobatan. Data *World Health Organization (WHO)* menyebutkan ada 50%-70% pasien yang tidak patuh terhadap pengobatan antihipertensi yang diresepkan. Rendahnya kepatuhan terhadap pengobatan hipertensi berpotensi menjadi penghalang tercapainya tekanan darah yang terkontrol dan dapat dihubungkan dengan peningkatan biaya atau rawat inap serta komplikasi penyakit jantung (Purwanto dan Chasanah 2022:2). Hipertensi sekarang jadi masalah utama, tidak hanya di Indonesia tapi di dunia, prevalensi hipertensi sebesar 34,1% (Kemenkes 2023) diketahui bahwa sebesar 8,8% terdiagnosis hipertensi dan 13,3% orang yang terdiagnosis hipertensi tidak minum obat serta 32,3% tidak rutin minum obat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penderita hipertensi tidak mengetahui bahwa dirinya hipertensi sehingga tidak mendapatkan pengobatan (Kemenkes, 2019) dalam (Norita *et al* 2023:332). Menurut Badan pusat statistik (BPS) Sumatera Selatan angka kejadian hipertensi mencapai 987.295 kasus pada tahun (2021) 1,49 juta kasus pada tahun (2022) dan 1,95 juta kasus pada tahun (2023) untuk ketidakpatuhan minum obat, data belum dapat diakses namun dimana dari tahun ke tahun kasus hipertensi terjadinya peningkatan kasus (BPS, Provinsi Sumatera Selatan, 2023) Dari jurnal yang didapat Anggi 2022 menganalisis sebanyak 49,4% penderita hipertensi tidak patuh minum obat antihipertensi di Sumatra Selatan. Sedangkan di kabupaten Ogan Komering Ulu peringkat ke 7 prevelensi hipertensi tertinggi di Sumatera Selatan dengan jumlah kasus hipertensi yang dilaporkan di pusat Kesehatan masyarakat

pada tahun 2022 sebanyak 72.411 orang, dengan 27.943 orang (atau 38,6%) yang ditemukan dan mendapatkan perawatan. Menurut data, Puskesmas Tanjung Agung menerima kasus hipertensi, terbanyak dengan kasus yang terdata sebanyak 7.442 dan yang mendapatkan pelayanan sebanyak 2.422. (Dinas kesehatan Ogan Komering Ulu, 2023) Data spesifik mengenai prevalensi ketidakpatuhan minum obat hipertensi di Baturaja saat ini tidak tersedia dalam informasi yang tersedia. Namun, ada data dari penelitian di Kelurahan Talang Jawa, Baturaja, yang menunjukkan bahwa sebagian besar penderita hipertensi memiliki tingkat kepatuhan sedang dalam minum obat, yaitu 49,4% atau 38 orang (Juniarti *et al.*, 2023:45)

Lanjut usia dengan hipertensi yang tidak berobat akan mengalami dampak lebih buruk dibandingkan dengan yang patuh mengonsumsi obat. Ketidakpatuhan dalam pengobatan menyebabkan peningkatan risiko komplikasi dari tekanan darah tinggi. Faktor-faktor yang menghambat kepatuhan pengobatan, seperti kurangnya motivasi, dukungan petugas kesehatan, pendidikan, dan dukungan keluarga, berkontribusi pada masalah ini. Selain itu, kurangnya pemahaman pasien tentang pengobatan juga menjadi penyebab ketidakpatuhan. Kepercayaan dan budaya individu, serta akses sulit ke pelayanan kesehatan, turut memperburuk masalah hipertensi pada lansia. (Yuliana *et al.*, 2023:93)

Dukungan keluarga sangat penting untuk mendukung kepatuhan minum obat pada lansia dengan hipertensi. Lansia dengan hipertensi membutuhkan perhatian dan kasih sayang keluarga, terutama ketika harus mengonsumsi obat

dalam jangka panjang. Dukungan ini dapat meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan dan membantu pasien mengelola kesehatan mereka. Kehadiran dan kerjasama keluarga dapat mendorong lansia untuk patuh dalam pengobatan. Salah satu cara efektif untuk meningkatkan kepatuhan obat pada penderita hipertensi adalah melalui dukungan dari kerabat, yang merupakan orang dekat atau sanak saudara dengan ikatan darah. (Wanta *et al.*, 2024:15).

Hasil penelitian Kartini *et al.*, dalam (Lestari dan Andriani, 2023:27) Tingkat kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi masih menjadi tantangan dalam pengelolaan kesehatan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ketidakpatuhan terhadap pengobatan masih ditemukan dalam jumlah yang signifikan di berbagai daerah. Kondisi ini mengindikasikan adanya faktor-faktor tertentu yang memengaruhi kepatuhan lansia, seperti dukungan keluarga, pengetahuan tentang penyakit, dan akses terhadap layanan kesehatan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji hubungan antara dukungan keluarga dan tingkat kepatuhan lansia dalam minum obat guna memberikan rekomendasi yang efektif untuk meningkatkan keberhasilan terapi hipertensi.

Dilihat dari hasil studi terdahulu di atas maka penulis tertarik melakukan studi kasus pada keluarga dengan lansia dalam judul “Penerapan Dukungan Keluarga Dengan Lansia Hipertensi Terhadap Ketidakpatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025”

1.2 Rumusan Masalah

Belum diketahui Penerapan Dukungan Keluarga Dengan Lansia Hipertensi Terhadap Ketidakpatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025.

1.3 Tujuan Studi Kasus

1.3.1 Tujuan Umum

Diketahui Penerapan Dukungan Keluarga Dengan Lansia Hipertensi Terhadap Ketidakpatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan masalah melalui Pengkajian Penerapan Dukungan Keluarga Dengan Lansia Hipertensi Terhadap Ketidakpatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025.
- b. Mendeskripsikan Diagnosa Keperawatan Penerapan Dukungan Keluarga Dengan Lansia Hipertensi Terhadap Ketidakpatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025.
- c. Mendeskripsikan Intervensi Keperawatan Penerapan Dukungan Keluarga Dengan Lansia Hipertensi Terhadap Ketidakpatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025.
- d. Mendeskripsikan Implementasi Keperawatan Penerapan Dukungan Keluarga Dengan Lansia Hipertensi Terhadap Ketidakpatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025.

- e. Mendeskripsikan Evaluasi Hasil Penerapan Dukungan Keluarga Dengan Lansia Hipertensi Terhadap Ketidakpatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025.

1.4 Manfaat Studi Kasus

1.4.1 Bagi Masyarakat, Pasien dan Keluarga

Diharapkan dengan adanya studi kasus ini keluarga dapat meningkatkan kepatuhan minum obat pada klien lansia hipertensi dan dapat memberikan penerapan dukungan keluarga dengan tujuan membantu klien patuh dalam minum obat.

1.4.2 Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan

Sebagai bahan rujukan untuk perkembangan ilmu pengetahuan, memperkaya wawasan, masukan dan referensi belajar mengajar terutama keperawatan keluarga dan sebagai sumber referensi dalam penerapan dukungan keluarga dengan lansia hipertensi terhadap ketidakpatuhan minum obat.

1.4.3 Bagi Lokasi Studi Kasus

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah wawasan baru dan sumber informasi tambahan bagi pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan keperawatan keluarga mengenai penerapan dukungan keluarga dengan lansia hipertensi terhadap ketidakpatuhan minum obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. W. P. D., dkk.(2023). Edukasi Kesehatan dalam Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat pada Lansia Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), 2049–2059. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.5961>
- Akhriansyah., M. dkk.2023.*Keperawatan Keluarga*.Gett Press Indonesia.Padang Sumatera Barat
- Alfian S dkk.2022.Peran persepsi penyakit terhadap ketidakpatuhan pengobatan pada pasien hipertensi: Studi multisenter di Indonesia.12:708.doi: 10.3389/fphar.2022.985293
- BPS Prov Sumatera Selatan. (2023). *Statistik Penduduk Lanjut Usia Provinsi Sumatera Selatan* 2022. <https://sumsel.bps.go.id/publication/download.html>
- Budiman, H., dkk. (2022). Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Minum Obat Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Muaro Putuih Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 7(1), 93-97. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v7i1.271>
- Chang, David dkk.2023.Analisis Faktor Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Puskesmas Katapang.Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel.Vol 17:1.39-45.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2023). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Palembang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan
- Dinkes Ogan Komering Ulu. (2023). *Profil Kesehatan Ogan Komering Ulu tahun 2022* (Vol. 2023).
- Ekasari, M,F., dkk. (2021). Hipertensi:Kenali Penyebab,Tanda Gejala Dan Penanganannya.
- Ekasari, M., dkk. (2021). *Kenali penyebab, tanda gejala dan penanganannya*.Poltekkes Kemenkes Jakarta III.Jakarta.
- Ernawati dkk.2024.Hubungan Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi Dengan Kekambuhan Pasien Hipertensi Di Ruang Poli Rumah Sakit Harapan Keluarga Mataram. *Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*.Vol. 3(5),31-38
- Ernawati, I. (2020). *Kepatuhan Konsumsi Obat Pasien Hipertensi*.Graniti.Surabaya
- Falo, A., dkk. (2023). Penerapan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Banjarsari Kota Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(1), 32–40.

- Fatimah dan cusmarih.2022.Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Motivasi, Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Ruang An-Nas 1 Di Rsij Pondok Kopi. Malahayati Nursing Journal.Vol 4:3.720-732.DOI: <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i3.6094>.
- Hanum, S. H., & Darubekti, N. (2020). Identifikasi Indikator Kemandirian Keluarga di Pedesaan Pesisir dalam Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak. Imanda dkk.2021.KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN HIPERTENSI.Jurnal ilmu kesehatann Fkep.Vol 5:1.187-196.
- Ina, N. L. T., & Setyoningrum, U.(2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Lansia dalam Pengendalian Hipertensi Informasi Artikel Abstrak. *Jurnal Keperawatan Berbudaya Sehat*, 1(1), 1–8. <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/JKBS>
- Indarwati, M., dkk.(2020). Penerapan Metode Penelitian Dalam Praktik Keperawatan Komunitas Lengkap Dengan Contih Proposal. In Cv. *Indotama Solo*.Solo
- Juniarti dkk. 2023. Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi.Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Ma'arif Baturaja.Vol.8 No. 1,43-53. https://jurnal.stikesalmaarif.ac.id/index.php/cendekia_medika/article/view/205/217
- Kemenkes. (2023). *Prevalensi, Dampak, serta Upaya Pengendalian Hipertensi & Diabetes di Indonesia*. Visualisasi data SKI 2023.
- Kemenkes. (2023).*Buku Pedoman Pengendalian Hipertensi Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama*, 1–71.
- Kurniawan, W. & Aat Agustini. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan. *LovRinz Publishing*. <https://books.google.co.id/books?id=CQAoEAAAQBAJ>
- Kurniawati, ND , Wahyuni, ED , & Toulasik, YA (2019). Dukungan keluarga meningkatkan kepatuhan pasien hipertensi dalam minum obat . Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat India , 10 (8), 2660-2665. <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2019.02270.8>
- Kusharwati.2021.Patuh Minum Obat, Untuk Kualitas Hidup Yang Lebih Baik.Artikel: Apoteker Farmasi Klinis RS Panti Rapih.Yogyakarta
- Kusumo, M. prasetyo. (2020). *Buku Lansia*.Lembaga Penelitian Publikasi dan Pengabdian.Yogyakarta.<https://id1lib.org/book/17513624/1d56ea>
- Lestari, S., & Andriani, W. R. (2023). Health Education and Family Support dalam mengatasi Ketidakpatuhan Minum Obat pada Lansia Hipertensi. *Tirtayasa Medical Journal*, 3(1), 23-30. <https://doi.org/10.62870/tmj.v3i1.24952>

- Lima TMF dkk.2023. Faktor-faktor yang berhubungan dengan beban dan perawatan diri untuk hipertensi pada pengasuh keluarga.Cogitare Enferm.Vol 28:e92871.DOI:dx.doi.org/10.1590/ce.v28i0.92871.
- Lukitaningtyas, D. & Eko Agus Cahyono.2023. Hipertensi. *Jurnal Pengembangan Ilmu Dan Praktik Kesehatan*,3(2),100-117.
- Lukito dkk.2021.Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2021:Update Konsensus PERHI 2019.Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia.Jakarta
- Maharani, Anggi Yulistia.2022.Analisis Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Terhadap Kejadian Stroke Pada Penderita Hipertensi Di Provinsi Sumatera Selatan.Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
- Mujiadi, & Rachmah, S. (2022). Buku Ajar Keperawatan Gerontik. In *STIKes Majapahit Mojokerto*.Mojokerto
- Njakataral dkk.2024.Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pengobatan Hipertensi Pada Lanjut Usia.Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat.Vol.1:2.126-132.
- Norita dkk.2023.Analisis Kepatuhan Minum Obat Hipertensi Di Puskesmas Beringin Kabupaten Muara Enim Tahun 2023.Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA.Vol. 6 No. 2, 331-334.DOI10.32524/jksp.v6i2.1000
- Notoatmodjo, S. (2018).*Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2016. *Metodologi Ilmu Keperawatan*.Pedekatan Praktis.Edisi1 Jakarta: Salemba Medika.
- Pradono, J., Kusumawardani, N., & Rachmalina, R. (2020). Hipertensi : Pembunuh Terselubung Di Indonesia. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*. <https://repository.kemkes.go.id/book/10>
- Pristianty, Liza dkk.2023.*The correlation between knowledge, attitude and family support on compliance of outpatientswith hypertensionin a healthcare centre in Indonesia. Pharmacy Education.* 23(2), 25 – 30. <https://doi.org/10.46542/pe.2023.232.2530>
- Purwanto dan Chasanah. 2020. Transfer Iptek Tentang Tatalaksana Hipertensi Kepada Pasien Hipertensi Guna Peningkatan Pengetahuan Dan Kepatuhan Minum Obat.Jurnal Masyarakat Mandiri Dan BerdayaVol I, No 1, Tahun 2022, 1-9.<https://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/mbm>
- Putra, J. A. K., dkk. (2023). Pengukuran Perilaku Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Hipertensi dengan Probabisslistic Medication Adherence Scale (ProMAS). *Majalah Farmaseutik*, 19(3), 377–384.

- Rahmawati, Annisa Cahya & Daryani.2024.Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Lansia Penderita Hipertensi di Desa Pokak.*Jurnal Ilmu Keperawatan*.11 (2), 71-76
- Rohana., I. G. A. P. D. dkk.2024.*Buku Ajar Keperawatan Keluarga*.PT Nuansa Fajar Cemerlang Jakarta.Jakarta
- Rosyada dkk.2023.Hubungan Dukungan Keluarga dan Kebutuhan Spiritual dengan Kualitas Hidup Pasien Lansia.Muhammadiyah Journal of geriatric.Vol 4:1.73-80.DOI: 10.24853/mujg.4.1.73-80
- Setiani, L. A., dkk.(2022). Evaluasi Kepatuhan Pasien Pada Penggunaan Obat Antidiabetik Oral Dengan Metode Pill-Count dan MMAS-8 Di Rumah Sakit PMI Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 6(1), 32–46. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v6i1.19329>
- Siregar, R. dkk.(2023).Faktor Yang Memengaruhi Pemanfaat Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Dumai Barat.*SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*. 2(12), 5199–5207.
- Sitanggang, Y. T. dkk. (2023). *Keperawatan Gerontik*.Yayasan Kita Menulis.
- Sitorus, R.2022.Kepatuhan Lansia Minum Obat.Artikel Kesehatan: Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Suhita, B. M. dkk.2021.*Relaksasi Progresif Terhadap Perubahan Tekanan Darah Dan Kualitas Tidur Pada Lansia Penderita Hipertensi*.Strada Press.Kediri Jawa Timur
- Sukmawati, A. S., dkk.(2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*.PT.Sonpedia Publishing Indonesia.
<https://books.google.co.id/books?id=vrrIEAAQBAJ>
- Sulistiyorini ., A & Saputri., D. S. (2024). Dukungan Keluarga dalam Merawat Lansia yang Mengalami Hipertensi di Desa Pacekulon Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 28–37.
- Sunandar, K. & Tati Suheti.(2020). Pelaksanaan Lima Tugas Kesehatan Pada Keluarga Dengan Klien Hipertensi.*Jurnal Riset Kesehatan*.12(2),452-461. doi:10.34011/juriskesbdg.v12i2.862
- TIM POKJA SDKI PPNI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia, Definisi Dan Indicator Diagnostic*. Dewan pengurus pusat persatuan perawat nasional Indonesia.
- TIM POKJA SIKI PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia, Definisi Dan Tidakan Keperawatan*. Dewan pengurus pusat persatuan perawat nasional Indonesia.
- TIM POKJA SLKI PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia, Definisi Dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Dewan pengurus pusat persatuan perawat nasional Indonesia.

- Wanta, M. V. M., Karepouwan, J. G., Sigar, A. E. E., Caroline, A., & Pitoy, F. F. (2024). Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi Pada Lansia Di Kecamatan Ratahan. *Journal Nursing Care Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Gorontalo*, 10(1), 12-27. <https://doi.org/10.52365/jnc.v10i1.978>
- Yuliana, R., dkk. (2023). *Factors associated with non-adherence to taking medication in elderly people with hypertension*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 391–398. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.1106>